

Nama : Alda Puspita

NPM : 2213053168

KELAS : 3H

ANALISIS JURNAL PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL PADA SISWA DI SD
NEGERI LAMPEUNEURUT

A. Identitas Jurnal

Nama jurnal	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah
Volume jurnal	Volume 1,
Nomor jurnal	Nomor 1
Jumlah halaman	68-77
Tahun terbit jurnal	Agustus 2016
Judul jurnal	PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL PADA SISWA DI SD NEGERI LAMPEUNEURUT
Nama penulis	Ruslan ¹ , Rosma Elly ² , Nurul Aini ³

B. Hasil dan Pembahasan

Dalam konteks persoalan nilai-nilai moral, yang dapat dilakukan oleh guru adalah penanaman nilai-nilai moral.

Penanaman nilai-nilai moral bertujuan menanamkan nilai-nilai moral yang mulai luntur di lingkungan anak-anak akibat pengaruh buruk yang mereka dapatkan sehingga diharapkan anak-anak di masa yang akan datang mempunyai moral yang baik, karena kalau dibiarkan semenjak kecil maka akan mungkin menghancurkan generasi-generasi muda pada masa yang akan datang. Guru menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui semua mata pelajaran, dengan cara menyisipkan nilai-nilai moral tertentu, ataupun guru itu sendiri yang menjadi contoh panutan karena jika guru memberikan contoh yang konkret kepada siswa maka akan lebih cepat untuk diterima.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri Lampeuneurut sudah menanamkan nilai-nilai moral kepada siswanya, nilai-nilai yang ditanamkan adalah

1. nilai agama (religius): kebiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran,
2. Nilai kejujuran: mengajarkan mengoreksi soal/ulangan secara jujur tanpa pengawasan dari guru
3. Nilai kemandirian: Mengajarkan melakukan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya seperti member latihan individu tanpa ada yang menyontek
4. Nilai tanggung jawab: Mengajarkan pentingnya pembagian tugas tugas piket secara bergiliran.
5. Nilai gender: Mengajarkan tidak membedakan perlakuan antara siswa laki-laki dan perempuan karena semua sama di mata seorang guru
6. Nilai keadilan: tidak membedakan siswa yang pintar dan kurang pintar karena tugas guru membimbing semua siswanya agar menjadi pintar
7. Nilai sosialitas: Mengajarkan baris-berbaris dengan tertib sebelum masuk ke kelas

Selain itu juga menanamkan menghargai pendapat teman: karena perbedaan pendapat itu adalah hal yang wajar tanpa mementingkan pendapat pribadi maka akan lebih baik mendengar pendapat orang lain juga karena setiap siswa mempunyai pendapatnya masing-masing.

Penanaman nilai-nilai moral bukan hanya dapat dilakukan saat proses belajar mengajar tetapi saat berada di luar kelas juga dapat ditanamkan seperti dilingkungan sekolah maupun di rumah karena dengan adanya berkesinambungan akan menjadikan siswa mempunyai moral yang baik. Dan siswa yang sudah mempunyai nilai moral harus terus dibimbing/diajarkan agar nilai moral tersebut tidak hilang karena apabila sudah ada dasarnya maka segala sesuatu akan lebih mudah. W.J.S. Poerdarminta (dalam Hamid, 2006:50) mengatakan “moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan”.